



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN BAGI HASIL PADA TABUNGAN DAN DEPOSITO
MUDHARABAH BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP
BAGANSIAPIAPI KABUPATEN ROKAN HILIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy)
Fakultas Syariah Dan Hukum



OLEH:

FAUZAN ARDHI

11525101237

PROGRAM S1

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H/2021 M



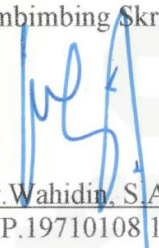
Persetujuan Pembimbing

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis tugas akhir saudara :

Nama : Fauzan Ardhi
 Nim : 11525101237
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Penerapan Bagi Hasil Pada Tabungan Dan Deposito Mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kabupaten Rokan Hilir.

Dapat diterima dan di setuju dalam sidang Munaqasah Di Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Maret 2021
 Pembimbing Skripsi,


Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.197101081997031003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Penerapan Bagi Hasil Pada Tabungan Dan Deposito Mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir”** yang ditulis Oleh :

Nama : Fauzan Ardhi
 NIM : 11525101237
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah *dimunaqasyahkan* pada :

Hari/tanggal : Rabu / 23 Juni 2021

Waktu : 08:00 WIB

Media : Google Meeting

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji *munaqasyah* Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr.Wahidin, S.Ag., M.,Ag

Sekretaris

Madonna Khairunnisa,S.E,I.,ME.Sy

Penguji Metodologi

Syamsurizal,SE,M.Sc.Ak

Penguji Materi

Dr.Jenita,SE.,MM

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr.Drs.H.Hajar, M.Ag

NIP. 1958712 196803 1 005

(Three blue ink signatures of the examiners)

ABSTRAK

Fauzan Ardhi (2021): Penerapan Bagi Hasil Pada Tabungan Dan Deposito Mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian ini membela belakangi Penerepan Bagi Hasil Pada Tabungan Dan Deposito Mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kabupaten Rokan Hilir Tabungan Dan Deposito Ini Menggunakan *akad mudharabah* yang mana pada *akad mudharabah* nya menggunakan *akad mudharabah mutlaqah*.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (field research) yang di lakukan di PT.Bank Syariah Indonesia(BSI) KCP Bagansiapi-api Kabupaten Rokan Hilir. Dimana yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah sebagian karyawan, dan yang menjadi objeknya adalah Penerapan Bagi Hasil Pada Tabungan Dan Deposito Mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui sistem penerapan bagi hasil pada tabungan dan deposito mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir. Sampel penelitian ini adalah 2 orang yang dimana terdiri dari Customer service Head dan Customer Service dalam pelayanan produk dan jasa Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan objek penelitian.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa *akad mudharabah mutlaqah* pada Tabungan dan Deposito dijalankan oleh sistem yang ada di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir. Pelaksanannya di terapkan Nisbah bagi hasil pada Tabungan BSI dan Deposito untuk *akad mudharabah mutlaqah* di Bank Syariah Mandiri (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir adalah 13:87 yakni 13 untuk nasabah dan 87 untuk bank. Jadi, nisbah bagi hasil untuk tabungan ini lebih besar untuk bank sebagai pengelola dibandingkan nisbah nasabah. Jika bagi hasil mencapai 7 juta maka akan dikenakan pajak sebesar 20%.

Kata Kunci : Penerapan, Akad Mudhrabah, BSI KCP Bagansiapi-api, Mudhrabah Mutlaqah



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan *alhamdu lillaahi robbil'aalamiin*, serta mengharap rahmat dan ridho Allah *subhanahuwata'ala* penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “ PENERAPAN BAGI HASIL PADA TABUNGAN DAN DEPOSITO MUDHARABAH BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP BAGANSI-API-API KAB.ROKAN HILIR” Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke arah yang benar.

Penulis menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulisan tugas akhir ini terselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih dan penghargaan penulis curahkan kepada:

1. Untuk Ayahnda (Suhrawardi) Dan Ibunda (Arfah) tercinta yang selalu berjuang untukku, terimakasih atas segala pengorbanan, dukungan, do'a dan semangat Ayah dan Ibu selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag Rektor UIN Suska, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
3. Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL, Dr. Wahidin, S.Ag.,M.Ag, Dr. H. Magfirah, MA selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr.Syahpawi, S.Ag, M.Sh selaku Ketua Jurusan prodi Ekonomi Syariah.
6. Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak Ac selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
7. Bapak Dr.Wahidin, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/I Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Bapak Kepala Perpustakaan beserta staff UIN Suska Riau dan perpustakaan yang telah melayani penulis untuk mendapatkan buku-buku yang diperlukan selama kuliah, terutama dalam penulisan tugas akhir ini.
11. Kepada pimpinan PT.Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kabupaten Rokan Hilir beserta karyawan yang telah meluangkan waktunya dan membantu memberikan informasi dan data untuk menyempurnakan tugas akhir ini.
12. Untuk adik (Dede Ardhi) terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini. Untuk keluarga besar penulis, terima kasih atas semua yang telah diberikan, pengertian, bantuan dan dukungan kepada penulis.
13. Kepada teman baik penulis Muhammad Ikhsan Ranua S.H Reza Juli Yandra S.IP Mukhairi Gusrizal S.H Naufal Afiqi,S.H Iswanda Gustririano S.H, Erpandi Pratama, Muhammad Husein ST Harpis Okriyanta dan seluruh teman-teman di gang bayu yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan dan kebaikan yang telah di berikan kepada penulis dapat Allah balas dengan kebaikan pula. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin yaa Rabbal 'Alamin

Wassalamu'allaikum Wr. Wb.

Bagansiapi-api, 29 April 2021

FAUZAN ARDHI

NIM.11525101237

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL..... vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 13

C. Rumusan Masalah 13

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 14

E. Metode Penelitian 15

F. Sistematika Penelitian 19

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia KCP Bagansiapi-api 20

B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Bagansiapi-api 23

C. Jenis dan Usaha Kegiatan Bank Syariah Indonesia KCP Bagansiapi-api 24

D. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bagansiapi-api 37

E. Deskripsi Jabatan (*Job Description*) 38

BAB III TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Akad 44

B. Jenis-Jenis Akad 44

C. Pengertian Mudharabah 48

D. Macam-Macam Mudharabah 49

a) Mudharabah Muthlaqah 49

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Mudharabah Muqayyah.....	50
E. Dasar Hukum Mudharabah	50
a) Dilihat dari Hukum Islam.....	50
b) Dilihat dari Hukum Fatwa MUI.....	52
F. Rukun Dan Syarat Mudharabah	54
G. Pengertian Tabungan.....	57
H. Pengertian Deposito	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan bagi hasil pada tabungan dan deposito Mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir	59
B. Bagi hasil pada tabungan dan deposito Mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir Menurut Ekonomi Islam	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nisbah yang Ditawarkan Bank kepada Nasabah	61
Tabel 3.2 Sistem penerapan bagi hasil.....	63





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah atau perbankan Islam (Arab: *الإسلامية المصرفية*, *al-Mashrafiyah al-Islamiyah*) adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (*syariah*). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (*riba*), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha yang bersifat (*haram*). Sistem perbankan konvensional tidak dapat menjamin absennya hal-hal tersebut dalam investasinya, misalnya dalam usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media atau hiburan yang tidak Islami, dan lain-lain.

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).

Pelaksanaan fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan syariah dari aspek pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dilaksanakan oleh OJK sebagaimana halnya pada perbankan konvensional, namun dengan pengaturan dan sistem pengawasan yang disesuaikan dengan kekhasan sistem operasional perbankan syariah. Masalah pemenuhan prinsip syariah memang hal yang unik bank syariah, karena hakikinya bank syariah adalah bank yang menawarkan produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Kepatuhan pada prinsip syariah menjadi sangat fundamental karena hal inilah yang menjadi alasan dasar eksistensi bank syariah. Selain itu, ¹kepatuhan pada prinsip syariah dipandang sebagai sisi kekuatan bank syariah. Dengan konsisten pada norma dasar dan prinsip syariah maka kemashlahatan berupa kestabilan sistem, keadilan dalam berkontrak dan terwujudnya tata kelola yang baik dapat berwujud.

Sistem dan mekanisme untuk menjamin pemenuhan kepatuhan syariah yang menjadi isu penting dalam pengaturan bank syariah. Dalam kaitan ini lembaga yang memiliki peran penting adalah Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI. Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah memberikan kewenangan kepada MUI yang fungsinya dijalankan oleh organ khususnya yaitu DSN-MUI untuk menerbitkan fatwa kesesuaian syariah suatu

¹ Nurnasrina, *Perbankan Syari'ah 1*, Pekanbaru : Suska Press, 2012, Hal.185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk bank. Kemudian Peraturan Bank Indonesia (sekarang POJK) menegaskan bahwa seluruh produk perbankan syariah hanya boleh ditawarkan kepada masyarakat setelah bank mendapat fatwa dari DSN-MUI dan memperoleh izin dari OJK. Pada tataran operasional pada setiap bank syariah juga diwajibkan memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang fungsinya ada dua, pertama fungsi pengawasan syariah dan kedua fungsi advisory (penasehat) ketika bank dihadapkan pada pertanyaan mengenai apakah suatu aktivitasnya sesuai syariah apa tidak, serta dalam proses melakukan pengembangan produk yang akan disampaikan kepada DSN untuk memperoleh fatwa.

Deposito adalah simpan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu. Berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Sedangkan deposito *Mudhabarabah* adalah dana nasabah yang disimpan di mana bank pengambilannya berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan, dengan bagi hasil keuntungan sesuai dengan nasabah atau presentase yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang perbankan yang dimaksudkan dengan deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan²

Periode dalam deposito syariah sama dengan deposito bank konvensional, yaitu berjangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan.

² Muhammad Firdaus, *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah Kontemporer*, (Renaissance : Jakarta, 2005), h.44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mekanisme penghimpun dana oleh bank syariah melalui produk berupa deposito biasanya di dasarkan pada akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu akad *mudharabah* yang memberikan kelebihan kepada *mudharib* (bank) untuk memproduktifkan dana yang ada yang meliputi jenis usaha dan ruang lingkupnya.

Deposito merupakan produk dalam bank yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip *mudharabah*. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan imbalan berupa bunga bagi nasabah deposan, maka dalam perbankan syariah imbalan yang diberikan kepada nasabah deposan adalah bagi hasil (*profit sharing*) sebesar nisbah yang disepakati diawal akad.

Bank dan nasabah masing-masing mendapatkan keuntungan, keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikan yang panjang. Oleh karena itu bank akan lebih leluasa melempar dana tersebut untuk kegiatan yang produktif. Sedangkan nasabah akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil yang besarnya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di awal perjanjian.³

Bank memberikan beberapa alternative pilihan kepada masyarakat dalam mendapatkan dananya dalam beberapa jenis, antara lain :

³ Adiwarman A.Karim, *Bank Islam*, (PT.Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2010),h.286

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah simpanan bentuk simpanana berjangka yang disesuaikan dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan.

2. Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan jenis simpanan dana dari masyarakat yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu, dan dapat diperjualbelikan.

3. Deposito on call

Deposito on call merupakan sejenis deposito yang penarikannya harus dengan pemberitahuan sebelumnya. Jangka waktu *deposito on call* adalah 7 hari s/d 30 hari.

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk *mudharabah muqayyah* yang perbedaannya ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan oleh pemilik dana oleh pemilik dana kepada Bank dalam mengelola hartanya. Tabungan yang tidak dibenarkan yang perhitungannya berdasarkan bunga. Tabungan yang di bolehkan adalah *mudharabah* dan *wadiah*.

Sebagaimana fatwa DSN MUI No.2 /DSN-MUI/2000 untuk tabungan sedangkan DSN-MUI No.3 DSN-MUI/IV/2000 untuk deposito. Tabungan dari masyarakat di perbankan akan memberikan manfaat kepada masyarakat itu sendiri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila digunakan untuk kegiatan yang produktif (Investasi).⁴ Bank syariah mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudhrabah* dengan pihak lain. Tabungan *mudharabah* adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai dengan perjanjian.

Dalam hal ini bank islam bertindak sebagai *mudharib* dan deposan sebagai *shahibul mal*. Bank sebagai *mudharib* akan membayar keuntungan kepada *shahibul mal* sesuai dengan nisbah yang telah disepakati bersama. Dari hasil pengelolaan dana *mudharabah*, Bank syariah akan membagi hasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan di tuangkan dalam akad pembukaan rekening.

Dalam pengelola dana tersebut bank tidak bertanggung terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya. Namun apabila terjadi adalah *mis manajemen* (salah urus) maka pihak Bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut. Dalam memperhatikan bagi hasil tabungan *mudharabah* tersebut hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan bagi hasil dalam angka satuan bulat tanpa mengurangi hak nasabah
2. Pembulatan atas nasabah
3. Pembulatan kebawah untuk bank/hasil perhitungan pajak dibulatkan keatas sampai puluhan tedekat

⁴ Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (PT.Raja Grafindo : Jakarta, 2017),h.18

Dalam hal pembayaran bagi hasil, Bank syariah menggunakan *metode end of month* yaitu:

1. Pembayaran bagi hasil tabungan *mudharabah* dilakukan secara bulanan.
2. Bagi hasil bulan pertama dihitung secara proposional hari efektif termasuk tanggal tutup buku tetapi tidak termasuk tanggal pembukaan tabungan.
3. Bagi hasil bulan terakhir dihitung secara proposional hari efektif. Tingkat bagi hasil yang di bayarkan adalah bagi hasil tutup buku bulan terakhir.
4. Jumlah hari sebulan adalah jumlah hari kalender bulan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari, dan 31 hari)
5. Bagi hasil bulanan yang di terima nasabah dapat diaplikasikan ke rekening lainnya sesuai dengan permintaan nasabah.

Menabung adalah tindakan yang diajarkan oleh islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin mempersiapkan diri lebih baik.⁵

Profit sharing suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun sebelumnya atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan.

Dalam ajaran islam, konsep *profit sharing* sering disebut bagi hasil. Konsep ini dengan mudah dijumpai dalam praktek masyarakat muslim saat ini. Secara sederhana dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan bagi hasil

⁵ Muhammad, *Teknik Penghimpun Bagi Hasil di Bank Syari'ah*, (UII Press : Yogyakarta, 2001), h.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah perjanjian pengelolaan tanah, dengan upah sebagian dari hasil yang diperoleh dari pengelolaan tanah itu. Dalam dunia perbankan bagi hasil (*profit sharing*) merupakan suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana (*shahibul mal*) dengan pengelola dana (*mudharib*).

Hasil usaha yang di bagikan kepada nasabah penyimpan dana adalah laba usaha bank yang dihitung selama satu periode. Sedangkan hasil usaha nasabah penerima dana yang di bagi dengan bank adalah laba usaha yang dihasilkan nasabah penerima dana dari salah satu usahanya yang secara utuh dibiayai bank.

Revenue sharing merupakan sistem bagi hasil yang basis perhitungannya adalah pendapatan bank atau keuntungan bank dari pihak ketiga sebelum dikurangi biaya-biaya operasional bank (laba kotor).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa dalam sistem bagi hasil yang berlaku di Indonesia mengenai dua metode, yakni *profit sharing* dan *revenue sharing*. *Profit sharing* adalah sistem bagi hasil yang basis perhitungannya adalah dari profit yang diterima bank (laba bersih). Sedangkan *revenue sharing* basis perhitungannya adalah pendapatan bank (laba kotor).

Sistem perekonomian islam merupakan nasabah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan pada awal terjadinya kontrak kerjasama (akad), yang ditentukan adalah porsi masing-masing pihak, misalnya 40 : 60 yang berarti bahwa hasil usaha yang diperoleh akan didistribusikan sebesar 40% bagi pemilik dana (*shahibul mal*) dan 60% pengelola dana (*mudharib*). Bagi hasil adalah bentuk return (peroleh kembaliannya) dari kontak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap.

Nisbah bagi hasil merupakan nisbah dimana para nasabah mendapatkan hak atas laba yang disisihkan oleh bank yang menguntungkan.

Karena tidak berpopulasi dengan sistem riba, maka bank syariah dalam operasinya menggunakan *profit sharing and loss sharing* atau lebih dikenal dengan nama bagi hasil. Secara definisi *profit sharing* diartikan "distribusi beberapa bagian dari laba para pegawai dari suatu perusahaan".

Pada mekanisme lembaga keuangan syariah atau bagi hasil, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian-sebagian, atau bentuk bisnis korporasi (kerjasama). Pihak-pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis dan ideal. Sebab semua pengeluaran dan pemasukan rutin yang berkaitan dengan bisnis penyertaan, bukan kepentingan pribadi yang menjalankan proyek.

Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil :

1. Faktor langsung

- a. Investasi rate merupakan, presentasi aktual dana yang di investasikan dari total dana.
- b. Jumlah dana yang tersedia untuk di investasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk di investasikan.
- c. *Nisbah (profit sharing ratio)*. Salah satu ciri utama *mudharabah* adalah adanya nisbah antara satu bank dengan bank lain dapat berbeda. Nisbah dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank dalam misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.⁶

⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (UPP AMP YPKN: Yogyakarta, 2005), h. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Faktor tidak langsung

a. Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya *mudharabah*

Bank dan nasabah melakukan *share* dalam pendapatan dan biaya. Pendapatan yang dibagi hasilkan merupakan pendapatan yang diterima di kurangi biaya-biaya. Jika semua biaya ditanggung bank, maka hal ini di sebut *revenue sharing*.

b. Kebijakan akunting (prinsip dan metode akuntansi)

Bagi hasil secara langsung di pengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang terapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan biaya.

Adapun tata cara distribusi bagi hasil yang perlu di ungkapkan dan disampaikan kepada nasabah, antara lain :

- a. Metode digunakan bank, sebagai dasar ketentuan bagian keuntungan atau kerugian dari dana *Mudharabah*
- b. Tingkat pengembalian dana *Mudharabah*
- c. Tingkat nisbah keuntungan yang telah disepakati dari setiap dana investasi.

Mudharabah adalah transaksi kerjasama antara pihak pemilik modal (*shahibul mal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) dalam suatu bisnis yang halal dan produktif dengan perjanjian pembagian keuntungan berdasarkan nisbah laba (bukan dari persentase modal).

Dalam sistem mudharabah, terdapat beberapa unsur yang harus ada dalam transaksi tersebut yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Pihak yang berakad : *shahibul mal* (investor) dan *al-mudharib* (pengelola)
2. Obyek akad, hal ini terdiri dari *ra'sul mal (capital)*, *al'-amal* (usaha bisnis), *ar-robh* (profit) dan *al-waqt* (masa)
3. *As-Shighoh* (Ijab Qobul)
4. Nisbah keuntungan

Kontrak mudharabah

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan. Secara syariah prinsip berdasarkan pada kaidah *al-mudharabah*. Berdasarkan prinsip ini bank syariah akan berbagai sebagai mitra baik penabung demikian juga pengelola yang meminjam dana. Dengan penabung, bank akan bertindak sebagai pengelola (mudharib) sementara sebagai penyandang dana (shahibul mal). Antara keduanya dikatakan keduanya ditiadakan akad *mudharabah* yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak.

Kontrak *mudharabah* juga merupakan suatu bentuk *equity financing*. Tetapi mempunyai bentuk (*feature*) yang berbeda dari musyarakah.

Jenis jenis mudharabah

1. Mudharabah Mutlaqah

Dalam deposito Mudharabah Mutlaqah pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank Bank syariah dalam mengelola invetasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya cara maupun objek investasinya. Dalam menghitung hasil deposito *Mudharabah Mutlaqah* basis hasil sebenarnya, termasuk tanggal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tutup buku, namun tidak termasuk tanggal pembukaan deposito *Mudharabah Mutlaqah*. Dalam hal pencairan deposito *Mudharabah Mutlaqah* pembayaran bagi hasil bulana yang di lakukan sebelum tanggal jatuh tempo.

2. Mudharabah Muqayyadah

Berbeda dengan deposito Mudharabah Mutlaqah, *Mudharabah Muqayyadah* pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana RIA ini ke berbagai sector bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

Aplikasi Al-Mudharabah

1. Tabungan berjangka yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus. Seperti tabungan haji, tabungan Qurban dan sebagainya⁷
2. Deposito spesial (*special investment*), dimana dana yang ditetapkan nasabah khusus untuk khusus tertentu, misalnya mudharabah saja atau ijarah saja.

Manfaat Al-Mudharabah

1. Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
2. Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan / hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami negative speed.

⁷ Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah Dari teori Ke Praktek*, (Gema Insani : Jakarta, 2001), h. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan cash flow/ arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
4. Bank akan lebih selektif dan hati-hati (prudent) mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan,
5. Prinsip bagi hasil *al-mudharabah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetapi dimana bank akan menagih penerima pembiayaan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas kemudian penulis tertarik untuk lebih lanjut mengkaji permasalahan sebuah karya tulis yang berjudul” **PENERAPAN BAGI HASIL PADA TABUNGAN DAN DEPOSITO MUDHARABAH BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP BAGANSI-API-API KAB.ROKAN HILIR**”

B.Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan memperjelas ruang lingkup dalam penulisan ini, perlu adakan batasan masalah yang hanya pada pembahasan seputar penerapan bagi hasil pada tabungan dan deposito mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana penerapan bagi hasil pada tabungan dan deposito mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagan-siapiapi Kab.Rokan Hilir ?
2. Bagaimana bagi hasil pada tabungan dan deposito mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagan-siapiapi Kab.Rokan Hilir menurut ekonomi islam ?

D.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui penerapan bagi hasil pada tabungan dan deposito mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir.
 - b. Untuk mengetahui bagi hasil pada tabungan dan deposito mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir menurut ekonomi islam.
2. Manfaat
 - a. Untuk mengetahui penerapan bagi hasil pada tabungan dan deposito mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir ?
 - b. Sebagai bahan kajian. Rujukan dan perbandingan sekaligus menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang perbankan terhadap penerapan bagi hasil pada tabungan dan deposito Bank Syaiah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir.
 - c. Digunakan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi syariah (SE.Sy) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan metode kualitatif. Kualitatif dipilih karena untuk mengamati suatu fenomena yang terjadi dilingkungan masyarakat, mengumpulkan informasi serta menyajikan hasil penelitian yang telah diteliti secara kualitatif oleh penulis.⁸

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai. Maka penulis mengumpulkan data untuk dianalisis agar mendapatkan kebenaran yang meliputi lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data dan analisa data.

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (field research), oleh karena itu peneliti mengambil di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagan-siapiapi Kab.Rokan Hilir.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para karyawan dan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapiapi Kab.Rokan Hilir, adapun objeknya yaitu penerapan bagi hasil pada tabungan dan deposito mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapiapi Kab.Rokan Hilir.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah karyawan dan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapiapi Kab.Rokan Hilir 2 orang. Oleh karena populasinya relatif sedikit maka penulis mengambil seluruh populasi itu untuk di teliti (*total sampling*).

4. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek utama untuk penelitian. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. (*peneliti mengambil, mewancarai, atau mengukur sendiri*). Sumber data primer yang diperoleh melalui karyawan dan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapiapi Kab.Rokan Hilir.

Sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yang dilakukan peneliti yaitu berupa data yang diambil dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa buku penunjang dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

5. Metode pengumpulan data

Beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam tiap pengamatan, peneliti sebagai observer selalu mengingatkan dua hal, yaitu informasi (apa yang terjadi) dan konteks (hal-hal yang berkait di sekitarnya). Maka dalam observasi kita tidak hanya mencatat suatu kejadian atau peristiwa, akan tetapi juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang diduga ada kaitannya. Makin banyak kita kumpulkan informasi makin baik, oleh sebab kita belum mengetahui factor-faktor apa yang sesungguhnya bertalian dengan peristiwa itu dan mempengaruhinya. Itu sebabnya pengamatan harus seluas mungkin dan catatan observasi harus selengkap mungkin.⁹

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan diantara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun menggunakan telepon. Selain melakukan wawancara

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung (tatap muka), peneliti juga melakukan wawancara secara tidak langsung yaitu wawancara via telepon. Wawancara ini di agar mendapatkan informasi dari yang diteliti.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, *legger*, agenda dan lainnya

6. Analisa Data

Metode analisa data yang akan di bahas dalam penulisan ini adalah analisa data secara deskriptif kualitatif. Kualitatif bertujuan menganalisis data studi kasus dengan membuat penjelasan (naratif) dan menggambarkan (deskriptif) kasus yang bersangkutan dan membuktikan proporsi teoritis yang telah dibuat. Pembahasan dilakukan dengan cara membahas bagaimana penerapan bagi hasil pada tabungan dan deposito mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapiapi Kab.Rokan Hilir.

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif : Yaitu Menggambarkan kaidah-kaidah yang bersifat umum dalam penelitian ini, kemudian dianalisis dan diambil kesimpulannya secara khusus
- b. Induktif : Yaitu menggambarkan kenyataan yang bersifat khusus dalam penelitian ini, dianalisa dan kemudian diambil kesimpulan secara umum.

- c. Deskriptif : Yaitu dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Gambaran umum lokasi penelitian Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir, Keadaan dan demografis lokasi penelitian Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir.

BAB III : Kajian Pustaka, yang berisi mengenai definisi bank, bagi hasil, tabungan, deposito, dasar hukum, jenis-jenis akad, dan yang terkait dalam bagi hasil.

BAB IV : Penyusun membahas secara terperinci tentang bagaimana penerapan bagi hasil pada tabungan dan deposito mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir.

BAB V : Penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia KCP Bagansiapi

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industry keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industry halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industry halal. Keberadaan industry perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga decade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil' Aalamiin).

Sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, sudah sewajarnya bagi Indonesia untuk dapat menjadi Negara terdepan dalam hal perkembangan ekonomi syariah. Oleh karena itu berdirilah Bank Syariah Indonesia (BSI) dapat menjadi tonggak sejarah baru bagi perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Hal itu dikemukakan oleh presiden Joko Widodo saat meresmikan secara virtual berdirinya PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk sebagai hasil penggabungan tiga bank syariah Himbara (Himpunan Bank Milik Negara), pada Senin, 1 Februari 2021, di Istana Negara, Jakarta.

“Sudah lama kita dikenal sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Status ini sudah menjadi salah satu identitas global Indonesia dan menjadi salah satu kebanggaan kita. Maka, sudah sewajarnya Indonesia menjadi salah satu Negara yang terdepan dalam hal perkembangan ekonomi syariah”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan laporan The State of Global Islamic Economy, sektor ekonomi syariah Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat berarti tiap tahunnya. Tahun 2018 lalu, ekonomi syariah Indonesia tercatat masih berada di peringkat ke-10 dunia. Setahun setelahnya menanjak menjadi peringkat ke-5, dan tahun 2020 Indonesia telah berada pada posisi 4 dunia.

Kenaikan peringkat tersebut harus disyukuri. Namun, presiden mengatakan bahwa hal itu sekaligus menjadi pelecut untuk terus menjadikan Indonesia sebagai pusat gravitasi ekonomi syariah baik di tingkat regional maupun global.

“Alhamdulillah di tengah krisis pandemic covid-19, saya senang memperoleh laporan bahwa kinerja Perbankan Syariah Indonesia tetap mencatat pertumbuhan yang stabil. Perbankan syariah berhasil tumbuh lebih tinggi jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Sekali lagi, ini patut kita syukuri,” tuturnya. “dari sisi asset misalnya, perbankan syariah mencatat pertumbuhan sebesar 10,97 persen secara tahunan. Lebih tinggi dari bank konvensional yang mencatat pertumbuhan 7,7 persen. Adapun dari sisi pembiayaan, perbankan syariah juga mencatat tumbuh 9,42 persen secara tahunan yang jauh lebih tinggi dari bank konvensional dengan angka pertumbuhan 0,55 persen.

Dengan kondisi indikator tersebut presiden Joko Widodo meyakini bahwa ekonomi syariah Indonesia akan tumbuh dengan sangat cepat dan mampu berkontribusi besar dalam mewujudkan kesejahteraan umat dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sementara itu, dalam laporannya, direktur utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Hery Gunardi, menjelaskan bahwa integritas dan peningkatan nilai dari tiga bank syariah yang tergabung dalam Himbara (Himpunan Bank Milik Negara) yang pada akhirnya melahirkan BSI telah dimulai sejak awal maret tahun 2020 lalu. Adapun saat ini, 1 Februari 2021, bank hasil integritas tersebut telah beroperasi dengan identitas Bank Syariah Indonesia dan diharapkan mampu menjadi representasi Indonesia baik di tingkat nasional maupun global.

“Bank Syariah Indonesia berkomitmen untuk menjadi lembaga perbankan yang melayani segala lini masyarakat, menjadi bank modern, inklusif, dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah,”.

B. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia

BSM sebagai lembaga Keuangan Bank yang berbasis syariah Islam telah mempersiapkan diri untuk mengambil peran dan menetapkan visi misi di era globalisasi ke depan dalam Perbankan Syariah Nasional maupun Internasional. Adapun Visi Misi Bank Syariah Mandiri adalah “ **10 BANK SYARIAH TERBESAR DUNIA** “.

Sedangkan Misi yang dilakukan untuk mewujudkan Visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

C. Jenis dan Usaha Kegiatan

Bank Syariah Mandiri adalah usaha yang bergerak dibidang perbankan yang memiliki produk dan jasa yang ditawarkan. Produk dan jasa tersebut adalah:

A. Produk

1. Tabungan BSI

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di kantor BSM atau melalui ATM.

Keunggulan:

- Aman dan terjamin karena dijamin oleh LPS
- Kemudahan bertransaksi dengan jaringan ATM BSI dan tarik tunai gratis di ATM Bank Mandiri di seluruh Indonesia.
- Kemudahan bertransaksi di manapun saja dengan menggunakan layanan e-banking BSI.
- Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

Tabungan BSI terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu:

a. Tabungan Easy Wadiah

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikan dan setoran dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

2. Tabungan Haji Indonesia

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu melaksanakan ibadah haji dan umroh.

Keunggulan:

- Amanah dan terjamin.
- Kemudahan perencanaan pencairan dana haji.
- Kemudahan pendaftaran haji secara *online* melalui SISKOHAT kementerian Agama.
- Mendapatkan fasilitas SMS/e-mail notifikasi apabila saldo sudah mencapai minimum rp.25.100.000, atau sesuai dengan ketentuan Kementrian Agama untuk pendaftaran SISKOHAT.

3. BSI Tabungan Berencana

Tabungan Berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

Keunggulan:

- Kemudahan perencanaan keuangan nasabah jangka panjang.
- Memperoleh jaminan pencapaian target dana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mendapatkan perlindungan asuransi secara gratis dan otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan.
- Mendapatkan perlindungan asuransi secara gratis dan otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan.

4. BSI Tabungan Pendidikan

Tabungan berjangka untuk keperluan untuk pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

Keunggulan:

- Kemudahan perencanaan keuangan masa depan, khususnya untuk biaya pendidikan putra/putri anda.
- Premi asuransi yang murah dengan manfaat asuransi yang benar.
- Tabungan investasi dengan bagi hasil yang kompetitif.
- Tabungan investasi dengan bagi hasil yang kompetitif.
- Top up dana di luar dana setoran bulanan.

5. BSI Tabungan Valas

Tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat diambil setiap saat atau sesuai ketentuan Mandiri Syariah.

6. BSI Giro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ah yad dhamanah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keunggulan:

- Aman dan terjamin karena dijamin oleh LPS
- Kemudahan transaksi dengan menggunakan cek atau B/G dan layanan e-banking BSI.
- Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSI.
- Kemudahan

7. BSI Tabungan E-Mas

Fitur nabung emas melalui BSI Mobile dengan menggunakan Akad Jual Beli Tunai yang kemudian emas miliki nasabah langsung dititip di Bank menggunakan Akad Wadiah Yad Amanah (emas yang dititipkan tidak dapat dimanfaatkan oleh Bank).

Keunggulan:

- Investasi emas yang terjangkau, bisa beli dari nilai 0,05 gr(+Rp50.00).
- Terjamin dan aman. Disimpan di lembaga terpercaya yang diawasi OJK, dan produk sudah mendapatkan persetujuan dari OJK dan Dewan Pengawas Syariah.
- Simple saat transaksi. Pembayaran langsung selesai tanpa repot dan kena biaya transfer.

8. BSI Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah Muthlaqah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keunggulan:

- Dana aman dan terjamin.
- Pengelolaan dana secara syariah
- Bagi hasil, yang kompetitif.
- Dapat dijadikan jaminan pembiayaan.
- Fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

9. Reksadana

Wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal (investor) untuk selanjutnya diinvestasikan oleh manajer investasi dalam *portofolio* Efek Saham Syariah, Efek Pasar Uang Syariah, dan Obligasi Syariah.

Keunggulan:

- Memberikan alternatif investasi bagi nasabah.
- Memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka pendek, menengah, dan panjang yang menarik melalui investasi pada Reksadana Pendapatan Tetap/Pasar Uang Syariah, Reksadana Campuran Syariah, dan Reksadana Saham Syariah.

10. Sukuk Ritel (SBSN)

Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang berupa investasi sukuk yang ditunjukkan bagi investor WNI perseorangan, dimana penunjukan Bank Syariah Mandiri sebagai agen Penjual Sukuk Negara Ritel ditetapkan oleh Pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keunggulan:

- Aman dan terjamin, karena pembayaran kupon (imbalan hasil) dan pokok dijamin oleh Negara.
- Memberikan tingkat imbalan yang kompetitif setiap bulan dengan jumlah yang tetap dan besaran pajak yang lebih rendah.
- Adanya potensi *capital gain* di pasar sekunder.

11. E-Banking

Internet banking adalah layanan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Merupakan kegiatan perbankan yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui website milik bank. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau hubungan antara nasabah dengan bank tanpa harus mendatangi kantor bank.

12. Hasanah Card

Hasanah Card merupakan syariah card yang diterbitkan oleh Bank Syariah Indonesia dan digunakan sebagai alat pembayaran untuk transaksi dan berfungsi seperti kartu kredit namun berdasarkan prinsip syariah.

Hasanah Card merupakan produk kartu pembiayaan berdasarkan Fatwa DSN No. 54/DSN-MUI/X/2006 Tanggal 11 Oktober 2006 tentang Syariah Card.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keunggulan:

- Sesuai Prinsip Syariah, fatwa DSN No. 54/DSN-MUI/X/2006.
- Tidak dapat ditransaksikan pada Merchant Non-Halal.
- Diterima di seluruh dunia pada merchant yang menggunakan jaringan Master Card.
- Tanpa denda keterlambatan.
- Promo yang sesuai dengan gaya hidup halal.
- Menjadi kartu hijrah.

13. BSI Cicil Emas

Produk pembiayaan kepemilikan emas Logam Mulia dengan keunggulan dapat membeli emas Logam Mulia dengan harga saat akad, dapat dicicil & angsuran tetap.

Keunggulan:

- Aman, Fisik emas sudah tersedia saat akad, diasuransikan selama masa pembiayaan.
- Menguntungkan: Manfaat investasi emas jangka panjang.
- Layanan Profesional: Perusahaan terpercaya dengan kualitas layanan terbaik.
- Mudah: Pembelian emas dengan cara dicicil selama 1 s.d 5 tahun & cicilan tetap.

14. BSI Griya Hasanah

Layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk ragam kebutuhan, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pembelian rumah baru/rumah *second* /Ruko /Rukan /Apartemen.
2. Pembelian Kavling Siap Bangun.
3. Pembangunan /renovasi Rumah.
4. Ambil alih Pembiayaan dari bank lain (*take Over*).
5. *Refinancing* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah.

Keunggulan:

- Benab biaya di depan.
- DP mulai 10%.
- Tenor sampai dengan 30 tahun.
- Kerja sama hamper 2.500 developer.

15. BSI Oto

Memberikan kemudahan kepada nasabah untuk memiliki kepemilikan kendaraan roda empat baik baru maupun bekas dengan akad *murabahah*.

16. BSI Mitra Berkah

17. BSI Gadai Emas Amanah

BSI Gadai Emas merupakan fasilitas pinjaman dengan jaminan berupa emas untuk memperoleh uang tunai dengan taksiran tinggi, biaya ringan, dan mudah.

Keunggulan:

- Taksiran tinggi.
- Biaya sewa penyimpanan ringan.
- Layanan mudah dan cepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Perpanjangan otomatis.
- Penyimpanan emas aman dan jaminan asuransi.
- Layanan difasilitasi secara online atau offline.
- Jaringan luas terbesar di seluruh kota/kabupaten di Indonesia.
- Melayani take over dari institusi gadai lain

18. Pembiayaan BSI Usaha Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro dan kecil sebagai modal kerja/investasi/konsumtif dengan tenor pembiayaan maksimal 60 bulan dan maksimal limit pembiayaan sebesar Rp 200.000.000.

Keunggulan:

- Angsuran ringan.
- Persyaratan pembiayaan yang mudah.
- Proses cepat.
- Berkah sesuai syariah.

19. Pembiayaan BSI Kur

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pemilik usaha layak dan produksi sebagai modal kerja/investasi dengan tenor pembiayaan maksimal 60 bulan dan maksimal limit pembiayaan sebesar Rp. 500.000.000.

Keunggulan:

- Angsuran ringan.
- Persyaratan pembiayaan yang mudah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Proses cepat.
- Berkah sesuai syariah.

20. BSM Mobile Banking GPRS

Layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui mobile phone berbasis GPRS.

21. BSM Net Banking

Layanan Transaksi perbankan (non tunai) melalui internet.

B. Produk pembiayaan

1. BSM Oto

Memberikan kemudahan kepada nasabah untuk memiliki kepemilikan kendaraan roda empat baik baru maupun bekas dengan akad *murabahah*.

2. BSM Griya

Pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumen) baik baru maupun bekas, dilapangan *developer* dengan akad *murabahah*.

3. BSM MMOB

Fasilitas pembiayaan dengan alokasi sumber dana yang terkait (spesifik) dari pemiliki dana (shahibul maal)

4. BSI Gadai Emas

Penyerahan barang/harta dari nasabah kepada bank sebagai jaminan sebagai atau seluruh hutang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. BSI Pensiunan

Penyaluran fasilitas pembiayaan kepada para pension dengan pembayaran agsuran dilakukan melalui pemotongan uang pension langsung yang diterima oleh bank dari Lembaga Pengelola Dana Pensiun (TP Taspen Persero & Dapen yang ber PKS) setiap bulan (Manfaat Pensiun Bulanan), dimana plafon pembiayaan paling tinggi sebesar Rp.350.000.000 yang diangsur paling lama hingga 15 tahun.

Keunggulan:

- Pembiayaan pension berbasis Syariah – Menuju Pensiun Produktif, Bahagia dan Berkah.
- Persyaratan dokumen mudah.
- Price, Biaya Adminitrasi & Rate Asuransi yang kompetitif.
- Proses Cepat.
- Angsuran Ringan dan Tetap hingga Lunas.

Definisi Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu hirarki dalam suatu organisasi. Ini mengidentifikasi setiap pekerjaan, fungsinya dan kemana ia melapor ke dalam organisasi.

Struktur organisasi ini di kembangkan untuk menetapkan bagaimana bisnis beroperasi dan memabantu usaha dalam mencapai tujuanya untuk memungkinkan pertumbuhan dimasa depan. Struktur di ilustrasikan menggunakan bagan organisasi.

Struktur organisasi juga menentukan bagaimana informasi mengalir antar level dalam perusahaan. misalnya, dalam struktur terpusat, keputusan mengalir dari atas ke bawah, sedangkan dalam struktur desentralisasi, kekuatan pengambilan keputusan didistribusikan di antara berbagai tingkatan organisasi.

Manfaat Dan Fungsi Struktur Organisasi

Pada umumnya, struktur organisasi yang mudah di buat dan diterapkan dalam perusahaan adalah berdasarkan pola kerja dan tanggung jawab di dalam perusahaan tersebut

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan jika memiliki sistem organisasi yang baik.

1. *Job Description* karyawan lebih jelas.
2. Koordinasi antar fungsi serta pembagian wewenang dan tanggung jawab antar departemen lebih jelas.
3. Dapat mengurangi konflik internal yang terjadi di dalam perusahaan.
4. Dapat meningkatkan moral dan motivasi kerja karyawan karena adanya jenjang karir yang jelas.
5. Dapat membantu mencapai target perusahaan lebih mudah.

Terdapat Beberapa fungsi Struktur Organisasi :

1. Kejelasan kedudukan dan koordinasi
2. Kejelasan dalam jalur hubungan
3. Kejelasan tanggung jawab
4. Pengendalian dan pengawasan

Bentuk struktur organisasi :

1. Direksi : memimpin dan juga menentukan arah pergerakan perusahaan.
2. Manajer : memimpin seluruh karyawan yang termasuk dalam bidangnya.
3. Kepala department : memimpin orang-orang dalam departement.
4. Karyawan atau staf : pekerjaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab

sesuai dengan pekerjaannya masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

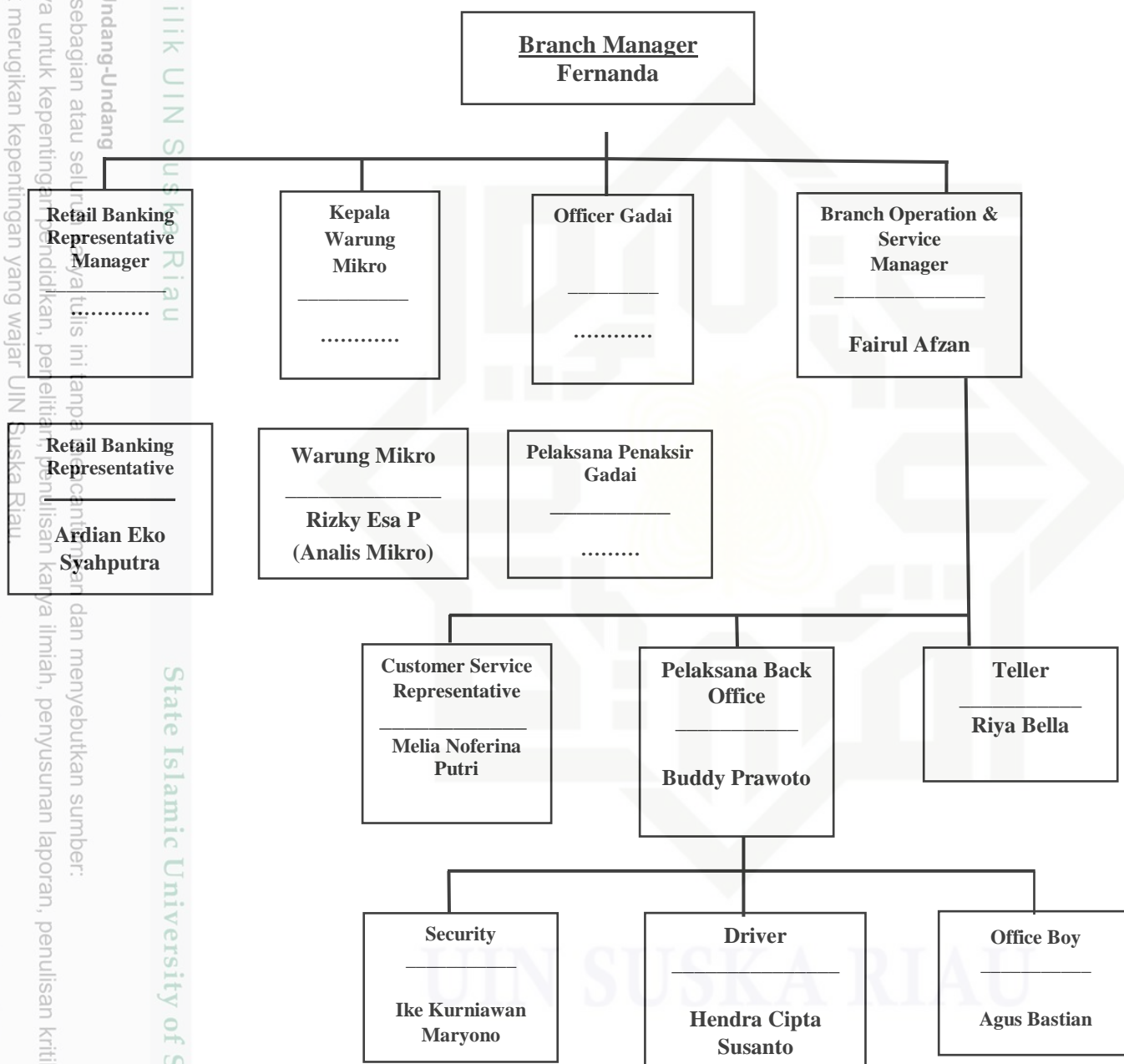
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia

STRUKTUR ORGANISASI BANK SYARIAH INDONESIA

KCP BAGANSIAPAPI



Sumber : PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bagansiapiapi 2021

E. Deskripsi Jabatan (*Job Description*)

Adapun uraian tugas (*job description*) dari struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bagansiapiapi diatas, adalah sebagai berikut:

a) Jabatan *Branch Manager*

Memimpin, mengelola, mengawasi atau mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayagunakan sarana oprasional Cabang Pembantu/UPS untuk mencapaitingkat serta volume aktivitas pemasaran, operasional dan layanan Cabang Pembantu/ UPS yang efektif dan efesien sesuai dengan target yang telah ditentukan. Dari segi Pendapatan, pembiayaan, fee base income dan laba atau keuntungan perusahaan.

b) Jabatan *Branch Operations & Service Manager*

Memastikan kepatuhan aktifitas operasional Cabang Pembantu/UPS terkelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pecapaian target bidang oprasional Cabang Pembantu atau UPS sesuai ketetapan Cabang induk / kantor pusat.

c) *Customer Service (CS)*

Terselenggaranya pemasaran produk dan jasa Bank Syariah Mandiri kepada masyarakat. Melaksanakan kegiatan oprasioanl dan pelayanan Nasabah sesuai dengan ketentuan dan standar pelayanan.

d) *Teller*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Melayani kegiatan penyeteroran dan penarikan uang tunai, pengambilan/ penyeteroran non-tunai & surat-surat berharga dan kegiatan kas lainnya serta terselenggaranya layanan dibagian kas secara benar, cepat, sesuai dengan standar pelayanan Bank Syariah Indonesia. 18

e) Jabatan *General Support Manager*

Memenuhi pelayanan oprasional, administrasi pembiayaan dan kepegawaian dengan cepat dan benar, serta menyediakan sarana dan prasarana Kantor Capem secara memadai. Terlaksananya pelayanan transfer, inkaso, dan kliring secara cepat dan benar untuk kepuasan nasabah atau investor, dimana seluruh setoran dan penarikan kliring dapat diselesaikan pada hari yang sama.

a. *Sharia funding Executive (SFE)*

Sharia Funding Execituve (SFE) adalah karyawan outsourcing yang mendapat tugas dan penempatan dicabang untuk membantu cabang dalam meningkatkan pertumbuhan dana konsumen. Dengan kata lain SFE merupakan Marketing Funding bertugas hanya mencari dana-dana konsumen. Dalam dokumen lain disebut Sharia Funding Executive yang memiliki arti dan amksud sama dengan Syariah Funding Executive.¹⁰

b. *Marketing Funding Sales (MFS)*

Membantu Pimpinan dalam menjalankan tugas internal kantor cabang dalam menyalurkan dana yang ada pada bank kepada nasabah usaha kecil yang diberi pembiayaan sampai dengan batas pembiayaan sebesar RP. 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah)

¹⁰ PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bagansiapapi 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Operational Staff

- a. Melaksanakan aktivitas pelayanan kliring dan pembukuan transaksi operasional/ layanan nasabah Branch Office dan pembukuan pembiayaan sesuai dengan ketentuan dan SLA yang telah ditetapkan. Adapun tugas dan tanggung jawab:
- b. Melakukan aktivitas transaksi kliring (SKNBI), transaksi transfer keluar, kliring keluar, dan masuk mulai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Melaksanakan transaksi domestik dan kliring lainnya (payroll, payment point, pelimpahan transaksi valas) sesuai ketentuan yang berlaku.
- d. Melakukan transaksi pembukuan, pencairan pembiayaan, pembayaran bagi hasil pembiayaan, biaya-biaya dan pembukuan lainnya.
- e. Memelihara administrasi dan dokumentasi seluruh transaksi.
- f. Melakukan pemeriksaan atas kebenaran dan kewajaran pencatatan laporan keuangan.
- g. Melaksanakan aktivitas administrasi penutupan asuransi seluruh asset milik bank.
- h. Mengelola penyimpanan dan pengambilan agunan dalam brankas besar di ruang khasanah secara *dual custody* dengan BOSM.
- i. Menyediakan alat-alat penaksiran untuk reviu uji kualitas oleh BOSM terhadap karatase dan berat agunan emas.
- j. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Bank.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- k. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Bank, serta memenuhi prinsip kehati-hatian, sharia compliance dan tidak bertentangan dengan GCG (Good Corporate Governance).

g) *Consumer Business Staff*

Melaksanakan aktivitas penjualan produk bisnis pembiayaan consumer, melaksanakan akuisisi untuk mencapai target laba dan kinerja dana cabang.

- a. Melakukan aktivitas sales seperti presentasi, canvassing, dan menjelaskan produk, biaya serta program guna mencapai target pencairan.
- b. Melakukan tindak lanjut komitmen bank kepada nasabah dari closing aktivitas penjualan.
- c. Mengumpulkan aplikasi pembukaan rekening nasabah sesuai ketentuan dan SIA.
- d. Membuat laporan kunjungan dalam melakukan aktivitas *selling* atau *cross selling* baik kepada nasabah maupun calon nasabah yang menjadi target market atau *customer*-nya.
- e. Melaksanakan kegiatan analisa/ pelayanan nasabah dengan implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- f. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Bank, serta memenuhi prinsip kehati-hatian, sharia compliance dan tidak bertentangan dengan GCG (*Good Corporate Governance*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

h) Micro Staff

Melaksanakan aktivitas pemasaran, akuisisi, usulan pembiayaan calon nasabah/ nasabah segmen mikro serta memelihara kualitas pembiayaan mikro agar dapat mencapai target laba dan kinerja dengan maksimal. Adapun tugas dan tanggung jawab:

- a. Menjalankan kegiatan pemasaran & merekomendasikan produk-produk bisnis mikro kepada calon nasabah/nasabah.
- b. Menjalankan proses akuisisi terhadap calon nasabah pembiayaan mikro.
- c. Menindaklanjuti pengajuan pembiayaan mikro oleh calon nasabah/nasabah.
- d. Mengulas profil, usaha, dan agunan calon nasabah pembiayaan mikro.
- e. Menyusun proposal usulan pembiayaan permohonan calon nasabah/nasabah secara akurat dan benar sesuai ketentuan.
- f. Menjalankan seluruh proses pembiayaan mikro sesuai dengan SLA dan ketentuan yang berlaku.
- g. Memelihara hubungan baik dengan calon nasabah/nasabah bisnis mikro menggunakan asas profesionalitas.
- h. Melaksanakan pemantuan dan pengendalian kualitas pembiayaan mikro sesuai kelolaan.

i) Customer Service Representative.

Mengelola aktivitas layanan produk dan jasa, pengelolaan kas, dan pengembangan standar layanan dalam rangka mendukung pencapaian target bisnis. Adapun tugas dan tanggung jawab:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Memonitor terlaksananya layanan transaksi Customer service dan teller berjalan sesuai dengan standar layanan.
- b. Memonitor dan mengatur pagu kas sesuai dengan batas yang ditentukan.
- c. Mengulas dokumen transaksi Customer service dan teller.
- d. Memonitor dokumentasi barang berharga (Buku Tabungan, Kartu ATM, pin, dan lainnya).
- e. Memonitor dan menindaklanjuti penyelesaian handling complain.
- f. Memonitor dan koordinasi dengan cabang tang ditunjuk terkait aktivitas serta kas dan penyelesaian kewajiban kepada ketiga atas aktivitas Cash in Transit (CIT) supply dan remise cabang.
- g. Memonitor penyelesaian cleansing data nasabah baru dan eksisting.
- h. Mendukung cross selling/up selling produk dan jasa kepada nasabah.
- i. Memelihara nasabah eksisting dana.
- j. Memonitor pelaporan baik internal dan eksternal.
- k. Melaksanakan prinsip Know Your Customer (KYC) dan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
- l. Melaksanakan kegiatan analisa/pelayanan nasabah dengan implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- m. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Bank, serta memenuhi prinsip kehati-hatian, sharia compliance dan tidak bertentangan dengan *GCG (Good Corporate Governanc*

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Akad

Kata akad berasal dari Bahasa Arab دَفْعَ yang berarti perjanjian, ikatan yang kokoh. Maka makna kata berkaitan juga dengan akidah karena mempunyai akar kata dan akibat hukum yang sama. Akad adalah ikatan yang menimbulkan hubungan yang kokoh antara dua pihak, mengakibatkan iltizam serta melahirkan hak dan kewajiban. Dalam hukum perspektif Barat disebut dengan hukum perikatan (verbintenis/iltizam), bukan perjanjian (overeenkoms/akad). Sedangkan yang dibahas dalam bagian ini adalah hukum perjanjian (yaitu hukum perikatan yang bersumber dari perjanjian antara dua pihak), yang lazim dalam perspektif hukum Islam disebut akad. Definisi akad adalah pertemuan ijab dan kabul sebagai pernyataan kehendak dua pihak atau lebih untuk melahirkan suatu akibat hukum pada objeknya.¹¹

B. Jenis- Jenis Akad

Ada berbagai jenis akad yang dapat dibagi ke dalam enam kelompok pola, yaitu:

1. Pola titipan, seperti *wadiah yad amanah* dan *wadiah yad dhamanah*

Wadiah yad amanah adalah hanya menitipkan barang atau harta yang dititipkan oleh pihak lain (bank) untuk memelihara (disimpan) barang atau uang tanpa mengelola barang atau uang tersebut. Dan pihak lain (bank)

¹¹ Akhmad Mujahidin, *Op. Cit.*, h.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dibebankan terhadap kerusakan atau kehilangan pada barang atau uang titipan selama hal tersebut. 20 Sedangkan *Wadi'ah yad yad-dhamanah* adalah titipan barang atau uang yang dititipkan oleh pihak pertama (nasabah) kepada pihak lain (bank) untuk memelihara barang atau uang tersebut dan pihak lain (bank) dapat memanfaatkan dengan seizin pemiliknya dan menjamin untuk mengembalikan titipan tersebut setiap saat yaitu pada saat pemilik mengkehendaki.

2. Pola pinjaman, seperti *qardh* dan *qardhul hasan*

Qard berarti pemberian harta kepada orang lain yang dapat diminta kembali dengan jumlah yang sama atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan atau tambahan. Sedangkan *qardhul hasan* merupakan pinjaman sosial yang diberikan secara benevolent tanpa ada pengenaan biaya apapun, kecuali pengembalian modal asalnya.

3. Pola bagi hasil, seperti *mudharabah* dan *musyarakah*

Mudharabah modal dan pihak kedua sebagai pengelola modal. Keuntungan dan kerja sama tersebut dibagi untuk kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian. Sedangkan *musyarakah* artinya akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan porsi kontribusi atau kesepakatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pola jual beli, seperti *murabahah*, *salam*, dan *istishna*

murabahah merupakan akad jual beli suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba. Akad pembiayaan ini biasanya digunakan untuk pengadaan barang yang dibutuhkan oleh nasabah. Akad *salam* merupakan akad jual beli suatu barang dengan cara pemesanan dimana harganya dibayar dimuka sedangkan barangnya diserahkan kemudian dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Akad ini biasanya digunakan untuk produk pertanian dan sejenisnya. Sedangkan pengertian akad *istishna* adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual.

5. Pola sewa, seperti *ijarah* dan *ijarah wa iqtina*

Ijarah adalah akad pengalihan hak penggunaan atas suatu barang untuk jangka waktu tertentu dengan kompensasi pembayaran uang sewa, tanpa diikuti oleh perubahan kepemilikan atas barang tersebut. Sedangkan *Ijarah wa iqtina* adalah akad sewa-menyewa atas suatu barang untuk jangka waktu tertentu yang diakhiri dengan pengalihan kepemilikannya kepada penyewa.

6. Pola lainnya, seperti *wakalah*, *kafalah*, *hiwalah*, *ujr*, *sharf*, dan *rahn*

Wakalah adalah pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan (dalam hal ini pihak kedua) hanya melaksanakan sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebatas kuasa atau wewenang yang diberikan oleh pihak pertama, namun apabila kuasa itu telah dilaksanakan sesuai yang disyaratkan, maka semua resiko dan tanggung jawab atas dilaksanakan perintah tersebut sepenuhnya menjadi pihak pertama atau pemberi kuasa.

Menurut istilah kafalah berarti akad pemberian jaminan yang diberikan satu pihak (*kafil*) kepada pihak lain (*makful 'anhu*) dimana pemberi jaminan bertanggung jawab atas pembayaran suatu hutang yang menjadi hak penerima jaminan (*makful lahu*). Dalam istilah ulama, hiwalah adalah pemindahan beban hutang dari *muhi* (orang yang berhutang) menjadi tanggungan *muhal 'alaih* (orang yang berkewajiban membayar hutang). Sedangkan pengertian *ujr* yaitu imbalan yang diberikan atau diminta atas suatu pekerjaan yang dilakukan.

Sharf adalah perjanjian jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya. Atau *sharf* (*money changing*) adalah menjual nilai sesuatu dengan nilai sesuatu yang lain, meliputi emas dengan emas, perak dengan perak, dan emas dengan perak. Terakhir, *Rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam¹² sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, 40 pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.

¹² Ascarya, *Loc, Cit*, h.42

C. Pengertian Mudharabah

Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*Shahibul Maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan dengan kata lain ulama fiqh mendefinisikan bahwa mudharabah atau qiradh yaitu pemilik modal menyerahkan modalnya kepada pekerja untuk dijadikan modal usaha sedangkan keuntungan dagang itu dibagi menurut kesepakatan bersama. Bentuk ini menegaskan kerjasama dengan kontribusi 100% modal shahibul maal dan keahlian dari mudharib

Mudharabah berasal dari kata Dharb, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha. Secara teknis, al-mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.

Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, bukan akibat si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Dalam fiqh muamalah, definisi terminologi mudharabah diungkapkan secara bermacam-macam oleh beberapa ulama mazhab, diantaranya:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mazhab Hanafi, yaitu: suatu perjanjian untuk berkongsi di dalam keuntungan dengan modal dari salah satu pihak dan kerja (usaha) dari pihak lain.
- b. Mazhab Maliki, yaitu: penyerahan uang di muka oleh pemilik modal dalam jumlah uang yang ditentukan kepada seorang yang usaha dengan uang itu dengan imbalan sebagian dari keuntungan.
- c. Mazhab Syafi'i, yaitu: bahwa pemilik modal menyerahkan sejumlah uang kepada pengusaha untuk dijalankan dalam suatu usaha dagang dengan keuntungan menjadi milik bersama antara keduanya.
- d. Mazhab Hambali, yaitu: penyerahan suatu barang atau sejenisnya dalam jumlah yang jelas dan tertentu kepada orang yang mengusahakannya dengan mendapatkan bagian tertentu dari keuntungannya.

D. Macam-Macam Mudharabah

Mudharabah sendiri terbagi menjadi dua macam berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana, yaitu:

- a. Mudharabah Muthlaqah

Dikenal dengan istilah URIA (*Unrestricted Investment Account*).

Dalam mudharabah mutlaqah tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakandana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan persyaratan apa pun kepada bank mengenai industri ataupun nasabah tertentu yang ingin dibiayai. Jadi bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana ini ke bisnis manapun yang diperkirakan menguntungkan. Dari akad jenis ini dikembangkan produk tabungan dan deposito

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mudharabah Muqayyadah

Ada dua jenis mudharabah muqayyadah, yaitu:

- a) Yang dikenal dengan *RIA (Unrestricted Investment Account)*. Mudharabah jenis ini merupakan di mana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Misalnya disyaratkan digunakan untuk syarat tertentu atau disyaratkan digunakan untuk nasabah tertentu (*mudharabah muqayyadah on balance sheet*).
- b) Yang dikenal dengan mudharabah muqayyadah of balance sheet, mudharabah ini merupakan penyaluran dana mudharabah langsung kepada pelaksana usahanya, dimana bank bertindak sebagai perantara (*arranger*) yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pemilik usaha.¹³

E. Dasar Hukum Mudharabah

a. Dilihat dari hukum islam

1) Al-Qur'an

Artinya: “....dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah.....” (*Al-Muzammil: 20*)

Yang menjadi wajah-dilalah atau argumen dari surah alMuzammil: 20 adalah adanya kata yadhribun yang sama dengan akar kata mudharabah yang berarti melakukan suatu perjalanan usaha.

¹³ Akhmad Mujahidin, *Loc. Cit.*, h.69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Hadits

Artinya: “apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di mukabumi; dan carilah karunia Allah.....” (al-Jumu`ah: 10)

3) Ijma”

Imam Zailani, dalam kitabnya *Nasbu ar Rayah*, telah menyatakan bahwa parasahabatnya telah berkonsensus terhadap legitimasi pengolahan harta yatim secaramudharabah. Kesepakatan para sahabat ini sejalan dengan spirit hadits yang dikutip Abu Ubaid dalam kitab *AlAmwal*. Dari landasan diatas mudharabah merupakan suatu akad yang diperbolehkan.

4) Qiyas

Adapun dalil dari qiyas adalah bahwa mudharabah diqiyaskan kepada akad musaqah, karena sangat dibutuhkan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan dalam realita kehidupan sehari-hari, manusia ada yang kaya dan ada yang miskin. Kadang-kadang ada orang kaya yang memiliki banyak uang tetapi tidak mempunyai kemampuan dalam berdagang, sedangkan pihak lain mempunyai kemampuan untuk berdagang tetapi tidak mempunyai modal. Dengan adanya kerjasama antara kedua belah pihak tersebut, maka kebutuhan masing-masing dipadukan, sehingga menghasilkan keuntungan.¹⁴

¹⁴ Hendi Suhendi, *Loc. Cit*, h.138

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dilihat dari hukum indonesia fatwa MUI

Fatwa DSN-MUI No:115/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Mudharabah:

Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) setelah menimbang:

- a. bahwa masyarakat memerlukan panduan dalam rangka mempraktikkan akad *mudharabah* terkait kegiatan usaha atau bisnis.
- b. bahwa DSN-MUI telah menetapkan fatwa-fatwa terkait mudharabah, baik untuk perbankan, perusahaan pembiayaan, jasa keuangan maupun aktivitas bisnis lainnya namun belum menetapkan fatwa tentang akad mudharabah untuk lingkup yang lebih luas sebagai fatwa induk.
- c. bahwa atas dasar pertimbangan huruf a dan huruf b, DSN MUI memandang perlu untuk menetapkan fatwa tentang Akad Mudharabah untuk dijadikan pedoman.

Memutuskan fatwa tentang ketentuan umum akad mudharabah:

- a. Akad *mudharabah* adalah akad kerja sama suatu usaha antara pemilik modal (*malik/shahib al-mal*) yang menyediakan seluruh modal dengan pengelola (*'amil/mudharib*) dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai nisbah yang disepakati dalam akad.
- b. Shahib al-mal/malik adalah pihak penyedia dana dalam usaha kerja sama usaha mudharabah, baik berupa orang (*Syakhshiyah thabi'iyah/natuurlijke persoon*) maupun yang dipersamakan dengan orang, baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum (*Syakhshiyah i'tibariah/syakhshiyah hukmiyah/rechtsperson*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Amil/mudharib* adalah pihak pengelola dana dalam usaha kerja sama usaha mudharabah, baik berupa orang (*syakhshiyah thabi'iyah /natuurlijke persoon*) maupun yang disamakan dengan orang, baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum (*syakhshiyah i'tibariah/syakhshiyah hukmiyah/rechtsperson*).
- d. *Ra 's mal al-mudharabah* adalah modal usaha dalam usaha kerja sama mudharabah.
- e. Nisbah bagi hasil adalah nisbah atau perbandingan yang dinyatakan dengan angka seperti persentase untuk membagi hasil usaha.
- f. *Mudharabah-muqayyadah* adalah akad *mudharabah* yang dibatasi jenis usaha, jangka waktu (waktu), dan/atau tempat usaha.
- g. *Mudharabah-m11luthlaqah* adalah akad *mudharabah* yang tidak dibatasi jenis usaha, jangka 11 waktu (waktu), dan/atau tempat usaha.
- h. *Mudharabah-tsuna'iyyah* adalah akad *mudharabah* yang dilakukan secara langsung antara *shahib al-mal* dan *mudharib*.
- i. *Mudharabah-musyarakah* adalah akad *mudharabah* yang pengelolanya (*mudharib*) turut menyertakan modalnya dalam kerja sama usaha.
- j. *Taqwim al-'urudh* adalah penaksiran barang yang menjadi *ra's almal* untuk diketahui nilai atau harganya.
- k. Keuntungan usaha (*ar-ribh*) *mudharabah* adalah pendapatan usaha berupa pertambahan dari investasi setelah dikurangi modal, atau modal dan biaya-biaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l. Kerugian usaha (*al-khasarah*) *mudharabah* adalah hasil usaha, dimana jumlah modal usaha yang diinvestasikan mengalami penurunan atau jumlah modal dan biaya-biaya melebihi jumlah pendapatan.
- m. *At-ta'addi* adalah melakukan suatu perbuatan yang seharusnya tidak dilakukan.
- n. *At-taqshir* adalah tidak melakukan suatu perbuatan yang seharusnya dilakukan.
- o. *Mukhalafat asy-syuruth* adalah menyalahi isi dan/atau substansi atau syarat-syarat yang disepakati dalam akad.¹⁵

F. Rukun dan Syarat Mudharabah

a. Rukun Mudharabah

Faktor-faktor yang harus ada (rukun) dalam akad *mudharabah* adalah:

- a. Pelaku (pemilik modal maupun pelaksana usaha). Pelaku akad *mudharabah* sama dengan rukun dalam akad jual beli ditambah satu faktor tambahan, yakni *nisbah* keuntungan. Dalam akad *mudharabah* harus ada minimal dua pelaku. Pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (*shahibul mal*), sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksanaan usaha (*mudharib* atau *amil*). Tanpa kedua pelaku ini maka akad *mudharabah* tidak ada .
- b. Objek *mudharabah* (modal dan kerja). Objek dalam akad *mudharabah* merupakan konsekuensi logis dari tindakan yang dilakukan oleh para

¹⁵ M.Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaku. Pemilik modal menyerahkan modalnya sebagai objek *mudharabah*, sedangkan pelaksana usaha menyerahkan kerjanya sebagai objek *mudharabah*. Modal yang diserahkan bisa berupa uang atau barang yang dirinci sesuai nilai uang. Sedangkan kerja yang diserahkan bisa berbentuk keahlian, keterampilan, *selling skill*, *management skill*, dan lain-lain. Tanpa objek ini akad *mudharabah* pun tidak akan ada.

- c. Persetujuan kedua belah pihak (*ijab-qabul*). Persetujuan kedua belah pihak merupakan konsekuensi dari prinsip *antaraddin minkum* (sama-sama rela). Disini kedua belah pihak harus secara rela bersepakat untuk mengikatkan diri dalam akad *mudharabah*. Pemilik dana setuju dengan perannya untuk berkontribusi dananya, sementara pelaksana usaha pun setuju dengan perannya untuk berkontribusi kerjanya.
- d. *Nisbah* (keuntungan). *Nisbah* adalah rukun yang khas dalam akad *mudharabah*, yang tidak ada dalam akad jual beli. *Nisbah* ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang melakukan *mudharabah*. *Mudharib* mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan *shahibul mal* mendapat imbalan atas penyertaan modalnya. *Nisbah* inilah yang akan mencegah terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungan.¹⁶

¹⁶ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 370

b. Syarat Mudharabah

Adapun syarat-syarat mudharabah berhubungan dengan pelaku mudharabah (*al-aqidani*), modal dan akad. Bagi pemilik modal dan pengusaha harus cakap bertindak hukum dan cakap untuk menjadi wakil.

Syarat dalam hal modal adalah harus berbentuk uang dan jelas jumlahnya. Juga disyaratkan harus ada, tunai, bukan dalam bentuk utang, dan harus diberikan kepada mudharib. Oleh karenanya jika modal itu berbentuk barang, menurut Ulama Fiqh tidak dibolehkan, karena sulit untuk menentukan keuntungannya.

Yang berhubungan dengan laba/keuntungan disyaratkan bahwa pembagian laba harus memiliki ukuran yang jelas dan laba harus berupa bagian yang umum (*masyhur*).

Adapun syarat-syarat *mudharabah*, sesuai dengan rukun yang dikemukakan jumhur ulama di atas adalah:

- 1) Yang terkait dengan orang yang melakukan akad, harus orang yang mengerti hukum dan cakap diangkat sebagai wakil, karena pada satu sisi posisi orang yang akan mengelola modal adalah wakil dari pemilik modal. Itulah sebabnya, syarat-syarat seorang wakil juga berlaku bagi pengelola modal dalam akad *mudharabah*.
- 2) Yang terkait dengan modal, disyaratkan:
 - a) Berbentuk uang
 - b) Jelas jumlahnya
 - c) Tunai
 - d) Diserahkan sepenuhnya kepada pedagang/pengelola modal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh sebab itu, jika modal itu berbentuk barang, menurut ulama fiqh tidak dibolehkan, karena sulit untuk menentukan keuntungannya.

- 3) Yang terkait dengan keuntungan, disyaratkan bahwa pembagian keuntungan harus jelas dan bagian masing-masing diambilkan dari keuntungan dagang itu, seperti setengah, sepertiga, atau seperempat. 51 Apabila pembagian keuntungan tidak jelas, menurut Ulama Hanafyah, akad itu fasid (rusak).

G. Pengertian Tabungan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah.

H. Pengertian Deposito

Deposito merupakan simpanan masyarakat atau pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Penarikan deposito hanya boleh dilakukan pada saat tertentu menurut jatuh temponya. Jatuh tempo deposito umumnya terdiri dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan, dan 24 bulan. Pada kondisi bank membutuhkan dana likuiditas yang relatif besar, semakin lama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

jangka waktu deposito semakin tinggi tingkat suku bunganya. Sebaliknya dalam kondisi longgar (ekonomi normal) tingkat suku bunga deposito akan semakin kecil untuk deposito yang berjangka waktu lama. Deposito dijamin pemerintah bila bunga deposito tidak melebihi dari 150% dari tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Maksudnya apabila bunga SBI sebesar 12% berarti suku bunga deposito maksimum yang dijamin pemerintah adalah 18% pa. Deposito masyarakat dapat dikategorikan kewajiban jangka pendek bila sejak tanggal pelaporan hingga jatuh temponya tidak melebihi 1 tahun, sedangkan kewajiban jangka panjang apabila deposito yang jatuh temponya lebih dari 1 tahun sejak tanggal pelaporan.¹⁷

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁷ Jurnal, *siap*, 9

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan yang telah penulis uraikan serta saran bagi pimpinan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan hilir . Adapun kesimpulan dari penulis Tugas Akhir ini adalah:

1. Akad *mudharabah mutlaqah* pada Tabungan BSI dijalankan oleh sistem yang ada di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir Nisbah bagi hasil pada Tabungan ini adalah 13:87. Jika bagi hasil mencapai 7 juta maka akan dikenakan pajak sebesar 20% .
2. Pelaksanaan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir sesuai prinsip syariah dan dihitung menggunakan bagi hasil (nisbah).

B. Saran

1. Keunggulan Tabungan BSI dengan akad *mudharabah mutlaqah* baik dari media masa, media cetak, media elektronik dan media lainnya.
2. Sebaiknya porsi nisbah bagi hasil untuk nasabah ditambah agar nasabah lebih tertarik untuk menabung di Tabungan BSI dengan akad *mudharabah mutlaqah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Diharapkan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bagan-siapi Kab.Rokan Hilir dapat terus meningkatkan keuntungan agar semakin banyak nasabah memanfaatkan bagi hasil atas produk Tabungan BSI
4. Diharapkan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan, kepercayaan, sehingga semakin meningkatkan minat masyarakat terhadap produk-produk yang ada di PT. Bank Syariah Indonesia terutama Produk Tabungan BSI yang bisa digunakan untuk multiguna



DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarman, *Bank Islam*, (PT. Raja Grafindo : Jakarta, 2010)
- _____, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (PT. Raja Grafindo : Jakarta, 2017)
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2008)
- Firdaus, Muhammad, *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah Kontemporer*, (Renaissance : Jakarta, 2005)
- Muhammad. *Teknik Penghimpun Dana Bagi Hasil*, (UPP AMP : Yogyakarta, 2005)
- Mujahidin Akhmad, *Hukum Perbankan syariah*, (Rajawali Pers: Jakarta, 2016)
- Nurnasrina, *Perbankan Syari'ah I*, (Suska Press : Pekanbaru, 2012)
- Suhendi Hendi, *Fiqh Muamalah*, (PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2017)
- Syafi'i Muhammad, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Gema Insani : Jakarta, 2001)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011)
- Wardi Muslich Ahmad, *Fiqh Muamalat*, (Amzah: Jakarta, 2010)
- Wawancara dengan Melia Noferina Putri sebagai customer service pada tanggal 18 Februari 2021
- Wawancara dengan Fairul Afzan sebagai Branch Operation & Manager pada tanggal 19 Februari 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN

Skripsi dengan judul **“Penerapan Bagi Hasil Pada Tabungan Dan Deposito Mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bagansiapi-api Kab.Rokan Hilir”** yang ditulis Oleh :

Nama : Fauzan Ardhi
 NIM : 11525101237
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji *munaqasyah* Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Wahidin. S.Ag., M.Ag

Sekretaris

Madonna Khairunnisa, S.E.I., ME.Sy

Penguji Metodologi

Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak

Penguji Materi

Dr. Jennita, SE., MM

Kepala Sub Bagian Akademik
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S. Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor
Sifat
Lamp.
Hal

Siapa diundang-Undang

Un.04/F.I/PP.00.9.7016.2020

Pekanbaru,08 Desember 2020

Biasa
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Kepada
Yth.Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

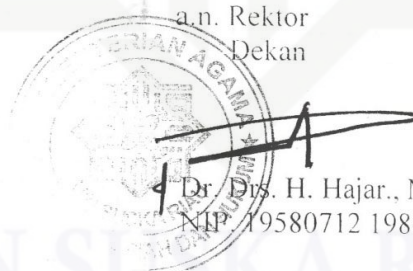
Nama	:FAUZAN ARDHI
NIM	:11525101237
Jurusan	:Ekonomi Syariah S1
Semester	:XI (Sebelas)
Lokasi	:Bank Syariah Mandiri (BSM) KCP Bagansiapiapi Kab Rokan Hilir

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:Penerapan Bagi Hasil Pada Tabungan Dan Deposito Mudharabah Bank Syariah (BSM) KCP
Bagansiapiapi Kab Rokan Hilir

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul, **PENERAPAN BAGI HASIL PADA TABUNGAN DAN DEPOSITO MUDHARABAH BANK SYARIAH MANDIRI (BSM) KCP BAGANSI-API KAB.ROKAN HILIR**, ditulis oleh saudara :

Nama : Fauzan Ardhi
NIM : 11525101237
Program Studi : Ekonomi Islam

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 15 Oktober 2020
Narasumber : Dr.H.Heri Sunandar, M.Cl

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Jalinus, S.Ag.

NIP. 19750801 200701 1 023

Pekanbaru,
Narasumber

Dr.H.Heri Sunandar, M.Cl

NIP.19660803 199303 1 004

Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic

University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37208
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7016/2020 Tanggal 8 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | FAUZAN ARDHI |
| 2. NIM / KTP | : | 11525101237 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENERAPAN BAGI HASIL PADA TABUNGAN DAN DEPOSITO MUDHARABAH BANK SYARIAH MANDIRI (BSM) KCP BAGANSI-API KAB.ROKAN HILIR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BANK SYARIAH MANDIRI (BSM) KCP BAGANSI-API KCP KAB.ROKAN HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
BAGANSIAPIPI

Bagansiapiapi, 04 Januari 2021

Kepada Yth.
Direktur Bank Syariah Mandiri (BSM)
KCP Bagansiapiapi kab. Rokan Hilir

di-
Tempat

070/Kesbangpol/2021/ 01
Biasa
Rekomendasi Riset

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37222 tanggal 14 Desember 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **FAUZAN ARDI**
2. NIM / KTP : 11525101237
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul : **PENERAPAN BAGI HASIL PADA TABUNGAN DAN DEPOSITO MUDHARABAH BANK SYARIAH MANDIRI (BSM) KCP BAGANSIAPIPI KABUPATEN ROKAN HILIR**
7. Lokasi : **BANK SYARIAH MANDIRI (BSM) KCP BAGANSIAPIPI KABUPATEN ROKAN HILIR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK
KABUPATEN ROKAN HILIR
Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional dan
Penanganan Konflik

DODI SUHENDRA, S.Sos
NIP. 19720902 199201 1 002

*Disetujui
oleh: 7090 Herdiansyah bank
protes & tawar
f. 7/1/2021*



PT. Bank Syariah Mandiri
KCP Bagansiapiapi
Jl. Mawar No. 1 Bagansiapiapi
Rokan Hilir, Riau 28914
Telp. : (0767) 23022 (Hunting)
Fax. : (0767) 23044
www.syariahmandiri.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

08 Januari 2021
No. 23/08-3/549
Lampiran : -

Kepada
Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.15 Simpang Baru Panam
Pekanbaru

UP. Yth. Bapak Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag

Perihal : **PERSETUJUAN IZIN PENELITIAN**

Ref. : - Surat dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
No. Un.04/F.I/PP.00.9/7016/2020 tanggal 08 Desember 2020 perihal Izin Penelitian

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh civitas akademika Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk referensi di atas, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Bagansiapiapi dapat menyetujui pelaksanaan izin penelitian mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	: Fauzan Ardhi
NIM	: 11525101237
Jurusan	: S1 Ekonomi Syariah
Judul Penelitian	: Penerapan Bagi Hasil Pada Tabungan Dan Deposito Mudharabah Bank Syariah Mandiri (BSM) KCP Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
KCP BAGANSIAPIAPI

Fernanda
Branch Manager

mandiri
syariah

KCP. Bagansiapiapi

Fairul Afzan
Branch Opr. & Service Manager

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.
KCP Bagansiapiapi
Jl. Mawar No.1 Bagansiapiapi
Rokan Hilir - Riau - 28914
Indonesia
T : (0767) - 23022 (Hunting)
F : (0767) - 23044
www.bankbsi.co.id

23 Februari 2021
No. 01/021-3/549
Lamp : -

Kepada Yth,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan
Pekanbaru 28293

UP. Yth. Bapak Dr. Drs. H. Hajar., M. Ag

Perihal : **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh staf Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk surat No. Un.04/F.I/PP.00.9/7016/2020, tanggal 08 Desember 2020, perihal pelaksanaan kegiatan riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Fauzan Ardhi
NIM	: 11525101237
Fakultas	: Syari'ah Dan Ilmu Hukum
Jurusan	: Ekonomi Syari'ah

Telah melakukan penelitian di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bagansiapiapi dari tanggal 08 Januari – 22 Februari 2021, untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "Penerapan Bagi Hasil Pada Tabungan Dan Deposito Mudharabah Bank Syariah Mandiri (BSM) KCP Bagansiapiapi".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**PT. BANK SYARIAH INDONESIA
KCP BAGANSIAPIAPI**


Fernanda
Branch Manager




Fairul Afzan
Branch Operations & Service Manager

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aplikasi Pembukaan Rekening Produk Dana Perorangan

Application for Opening Individual Funding Account



Islamlaahiraahmaairaahim Cabang

Tanggal

BERTUDUK URT-UK

APAKAH ANDA SUDAH MEMILIKI REKENING SDA BANK SYARIAH KANDIRI (BANK)?

JUDUL

Data Pribadi Personal Data

NAMA SEJUAL IDENTITAS

NAMA LUKAP

TEMPAT KELAHIRAN

JENIS KELAMIN

NIP KARYAWAN (SAUSUNTUK pegawai BSM)

JENIS IDENTITAS UTAMA

NOMOR IDENTITAS UTAMA

ALAMAT SESUAL ID

AGAMA

STATUS PERKAWINAN

STATUS PERKAWINAN

STATUS PERKAWINAN

STATUS PERKAWINAN

STATUS PERKAWINAN

STATUS PERKAWINAN

STATUS PERKAWINAN

STATUS PERKAWINAN

STATUS PERKAWINAN

STATUS PERKAWINAN

STATUS PERKAWINAN

STATUS PERKAWINAN

STATUS PERKAWINAN

STATUS PERKAWINAN

Informasi Sumber Dana Source of Fund Information

GAB/BUAN (DALAM RUPIAH)

LAINNYA (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

WALAH/BUAN (DALAM RUPIAH)

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diisi oleh Bank filled by Bank

NAMA KARTU
NOMOR KARTU
NOMOR KARTU

TANDA TERIMA PENGAMBILAN RSM CARD

Kartu Contoh Tanda Tangan Signature Specimen

mandiri
syariah

Tanggal Date

Nama Rekening Account Name

Nomor Rekening Account of Number

☐ TABUNGAN Saving Account ☒ GIRO Current Account ☐ DEPOSITO Deposit ☐ LAINNYA Others

Nama dan Jabatan Name dan Position

Tanda Tangan Signature

TANDA TANGAN DAN CAP JANGAN MELEWATI GARIS

TANDA TANGAN DAN CAP JANGAN MELEWATI GARIS

Tanda Tangan yang Diperlukan Signature Required

Cap Perusahaan Company Stamp

ATU SALAH SATU
JA DIANTARANYA

2. Dituangkan dalam bentuk kartu tanda tangan yang dilengkapi dengan stempel perusahaan atau lembaga yang bersangkutan. Kartu tanda tangan ini harus diisi dengan nama, jabatan, dan tanda tangan yang bersangkutan. Kartu tanda tangan ini harus diisi dengan nama, jabatan, dan tanda tangan yang bersangkutan. Kartu tanda tangan ini harus diisi dengan nama, jabatan, dan tanda tangan yang bersangkutan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Tajudin Tarima Azzahro

SAYU-KAMI TELAH MENEMUKAN

☐ PERORANGAN
Individu?

☐ P.M.A.
☐ F.M.A.

☐ PERUSAHAAN PERORANGAN
Individual Company

☐ FIRMA/CV

☐ LAINNYA
Others: _____

☐ **PERSEROAN TERBATAS**
limited company

[illegible]

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Kiki Handiki adalah nama lengkap dari penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan orang tua yang bernama Slamet Riadi dan Wakini. Penulis lahir pada tanggal 23 September 1999 di Bangko Jaya Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Riwayat pendidikan formal dimulai dari sekolah SD Negeri 004 Bangko Pusako lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Bangko Pusako tamat pada tahun 2014 dan melanjutkan ke sekolah SMKS Nusantara Bangko Pusako tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) pada perguruan tinggi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU), melalui jalur MANDIRI, pada Fakultas Syariah dan Hukum mengambil jurusan Hukum Keluarga yang tamat pada tahun 2021.

Kemudian penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Bulan Juli-Agustus 2020 di Kecamatan Air Putih Kota Pekanbaru. Serta melaksanakan program Pengalaman Kerja Lapangan (PKL) di Pengadilan Agama Negri Ujung Tanjung pada Bulan Juli – Agustus 2019.

Kemudian berkat do'a dari keluarga dan juga anugerah ALLAH SWT penulis berhasil menyelesaikan Skripsi dengan judul: **Tinjauan Hukum Islam Terhadap Persepsi Masyarakat Adat Jawa Mengenai Penentuan Hari Pernikahan Berdasarkan Weton**. Dan Alhamdulillah pada hari Rabu 14 Juli 2021 penulis telah melakukan Ujian Munaqasyah atau Ujian Sarjana (S1) Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau telah dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomin (S.H).